

## ABSTRACT

CARLITA DEWI (2009). **The Ideas of Liberal Feminism Revealed Through Christina's and Valhalla's Characters in Coelho's *The Valkyries***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Examining feminist progress means seeing women's role both as an individual and as a member of a society. For that reason, when the society undergoes some changes, the role of women also shifts. This undergraduate thesis is dealing with one of Paulo Coelho's novels entitled *The Valkyries*. The novel is interesting to discuss because it deals with modern women issues in the social life.

The aim of this thesis is to find the ideas of liberal feminism as conveyed through two female characters, Christina and Valhalla. This thesis discusses two problem formulations, the first is about Christina's and Valhalla's characterizations. The second is about the ideas of liberal feminism revealed through two female characters.

The method of this thesis is library research. The primary source is the novel *The Valkyries* itself, while the secondary sources are references books, the sites from internet, and other resources that supported the discussion of this thesis. There are two theories applied, they are theories of character and characterization, and theories of feminism, especially theories of liberal feminism. The approach that is used to analyze the problem formulation is feminist approach.

From the analysis, the writer found out that Christina is good-natured, loyal, instinctive, smart, insistent, skeptical, critical, curious, bold, mindful, and then she becomes a rebellious woman. While, Valhalla is described as self-assured, good leader, consistent, indifferent, and independent woman. Related to the issue of feminism, there are two ideas of liberal feminism that can be seen through Christina's and Valhalla's characterization. The first idea is freedom of choice. Christina takes her freedom to find what she wants in her life and seek her self identity during the spiritual journey. In her marriage life, she chooses to be a rebellious woman. Valhalla does not want her freedom stolen by men of Gringo Pass. She loves her choice as a single woman and she knows that she already chosen the right choice for her. The second idea is equality. Christina struggles to reach the equal position as a wife. She views that wives are supposed to be respected by their husbands. While, Valhalla holds the idea that there must be equality of role between women and men. As a result, both Christina and Valhalla can achieve equal chance to build up their potentials as women.

## ABSTRAK

CARLITA DEWI (2009). **The Ideas of Liberal Feminism Revealed Through Christina's and Valhalla's Characters in Coelho's *The Valkyries***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Meneliti perkembangan feminis berarti mengamati peran wanita baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh sebab itu, ketika masyarakat mengalami perubahan, peranan wanita juga mengalami perubahan. Skripsi ini berhubungan dengan salah satu novel karya Paulo Coelho yang berjudul *The Valkyries*. Novel tersebut menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan permasalahan wanita di jaman modern dalam kehidupan sosial.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana ide-ide feminisme liberal yang disampaikan melalui dua karakter wanita yaitu Christina dan Valhalla. Skripsi ini membahas dua pokok permasalahan, yang pertama adalah tentang karakter Christina dan Valhalla. Pokok permasalahan yang kedua adalah ide-ide feminisme liberal yang disampaikan melalui kedua karakter wanita tersebut.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka. Sumber utamanya adalah novel itu sendiri, *The Valkyries*; sedangkan sumber keduanya adalah buku-buku referensi, situs-situs dari internet, dan sumber lainnya yang mendukung pembahasan ini. Ada dua teori yang diterapkan yaitu teori karakter dan karakterisasi, dan teori feminisme, terutama teori feminisme liberal. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa pokok permasalahan adalah pendekatan feminisme.

Dari analisa, penulis mendapati bahwa Christina adalah seorang wanita yang baik hati, setia, bertindak sesuai naluri, cerdas, keras kepala, skeptis, penuh rasa ingin tahu, tegas, penuh pertimbangan, kemudian dia menjadi seorang wanita pemberontak. Sedangkan Valhalla adalah seorang wanita yang penuh percaya diri dengan ketegasannya, pemimpin yang baik, konsisten, acuh tak acuh, dan mandiri. Sehubungan dengan permasalahan feminisme, ada dua ide feminisme liberal yang dapat dilihat melalui karakteristik Christina dan Valhalla. Ide yang pertama adalah kebebasan untuk memilih. Christina memerlukan kebebasannya untuk menemukan hal yang dia inginkan dalam kehidupannya dan mencari jati dirinya selama perjalanan spiritual. Dalam kehidupan pernikahannya, dia memilih untuk menjadi wanita pemberontak. Valhalla tidak ingin kebebasannya dicuri oleh pria di Gringo Pass. Dia menyukai pilihannya sebagai wanita mandiri dan dia mengetahui bahwa dia telah mengambil keputusan yang tepat untuknya. Ide yang kedua adalah kesetaraan. Christina berjuang untuk meraih kesetaraan posisinya sebagai seorang istri. Menurutnya, istri seharusnya dihormati oleh suaminya. Sedangkan Valhalla memegang ide tentang pentingnya kesetaraan peranan antara wanita dan pria. Alhasil, baik Christina maupun Valhalla meraih kesetaraan kesempatan untuk meningkatkan potensi mereka sebagai wanita.